

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengertian pendekatan kualitatif menurut Rahardjo adalah sebuah kegiatan ilmiah dengan tujuan untuk menghimpunkan data dengan cara yang sistematis, mengurutkannya berdasarkan kategori tertentu kemudian merumuskan data yang diperoleh melalui wawancara atau percakapan pada umumnya, observasi dan dokumentasi. Adapun data-data tersebut bisa berbentuk penuturan orang yang diwawancarai, gambar, catatan-catatan dan sebagainya.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan juga menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Adapun pengertian jenis penelitian studi kasus adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intens, terperinci dan mendalam terkait suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik dalam ruang lingkup perorangan, kelompok, lembaga, maupun organisasi dengan tujuan agar dapat memperoleh pengetahuan mendalam terkait hal tersebut. Umumnya fokus utama yang dipilih dalam jenis penelitian studi kasus merupakan hal yang aktual (*real-life events*) yang sedang berlangsung, bukan yang telah berlalu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> H Abdul Manab, "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif" (2015), 4.

<sup>2</sup> Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya" (2017), 3.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengenalan Bahasa Inggris pada jenjang kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Adapun rincian dari penelitian ini meliputi metode, teknik serta peran guru dalam pengenalan Bahasa Inggris pada jenjang kelompok B di lembaga PAUD Islam Terpadu Bintang Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah lembaga PAUD Islam Terpadu Bintang yang terletak di Jl. A. Yani KM 7, 6 Komplek Bunyamin Residence Ray V, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena PAUD Islam Terpadu Bintang memiliki keunikan tersendiri karena mampu menghadirkan dan menerapkan pengenalan Bahasa Inggris pada saat kebanyakan lembaga PAUD di Kabupaten Banjar tidak menerapkan program tersebut.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan hal yang diteliti oleh seorang peneliti, baik berupa orang, benda ataupun suatu lembaga atau organisasi. Sedangkan objek penelitian merupakan situasi dari sebuah benda, orang, ataupun hal yang menjadi titik perhatian dan sasaran penelitian.<sup>3</sup> Adapun Subjek pada penelitian ini adalah guru kelompok B selaku pendidik yang menjalankan

---

<sup>3</sup> Afdhol Abdul Hanaf, Dkk "Subjek Dan Objek Penelitian", *Academia. Edu* (2020), 3.

program pengenalan bahasa Inggris dan 18 orang peserta didik pada jenjang kelompok B. Sedangkan Objek pada penelitian ini adalah pengenalan Bahasa Inggris yang menyenangkan dari segi metode, teknik serta peran guru dalam pengenalan Bahasa Inggris pada jenjang kelompok B. Penelitian ini dilakukan pada taman kanak-kanak (TK) Islam Terpadu Bintang, yakni hanya pada jenjang kelompok B, bukan pada keseluruhan jenjang yang ada di lembaga PAUD Islam Terpadu Bintang ini. Alasan yang mendasari pemilihan kelompok B sebagai jenjang dilakukannya penelitian ini karena sebagaimana alasan penerapan program pengenalan Bahasa Inggris di lembaga ini yang bertujuan agar peserta didik memiliki kesiapan untuk mempelajari Bahasa Inggris pada jenjang pendidikan selanjutnya seperti sekolah dasar (SD), oleh karena itu peneliti merasa bahwa penelitian ini akan lebih efisien jika dilakukan pada jenjang kelompok B.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

###### **a. Data Pokok**

Data pokok yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait pengenalan Bahasa Inggris yang menyenangkan pada jenjang kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang dari segi metode, teknik serta peran guru dalam pengenalan Bahasa Inggris pada jenjang kelompok B di lembaga PAUD tersebut.

###### **b. Data Penunjang**

Data penunjang yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya PAUD Islam Terpadu Bintang, visi dan Misi PAUD Islam Terpadu Bintang, tujuan PAUD Islam Terpadu Bintang, jumlah guru dan staff lembaga, jumlah kelas serta jumlah keseluruhan peserta didik dan peserta didik pada kelompok B PAUD Islam Terpadu Bintang.

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam pengenalan Bahasa Inggris di PAUD Islam Terpadu Bintang yakni wali kelas yang menjalankan program pengenalan Bahasa Inggris dan 18 Siswa Kelompok B kelas Al-Farabi
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang ada di lembaga PAUD Islam Terpadu Bintang yakni wali kelas kelompok B dan Kepala Sekolah
- c. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya yakni dokumentasi foto yang mampu menunjang penelitian dengan memberikan informasi terkait data penelitian

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data memiliki peranan yang begitu penting dalam sebuah penelitian karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Riduwan menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati obyek penelitian secara langsung untuk dapat menyaksikan kegiatan yang sedang dilaksanakan.<sup>4</sup> Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait metode, teknik serta peran guru yang menyertai terlaksananya pengenalan Bahasa Inggris pada kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kabupaten Banjar.

### **2. Wawancara**

Suhandang berpendapat bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data, dulunya teknik wawancara jarang sekali digunakan, namun pada abad ke 20 karya jurnalistik yang luar biasa dihasilkan melalui teknik wawancara dan abad tersebut berada pada titik tertinggi pencapaian sebuah karya jurnalistik, teknik inipun lantas berlanjut

---

<sup>4</sup> Ayudia Ayudia, Edi Suryanto, and Budhi Waluyo, "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Smp," *BASASTRA* 4, no. 1 (2017), 36.

hingga abad ke 21 dan masih konsisten digunakan hingga sekarang.<sup>5</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan terkait metode dan teknik yang digunakan serta peran guru dalam proses pengenalan Bahasa Inggris pada kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kabupaten Banjar. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan agar dapat memperkuat data dalam proses penelitian tersebut selain memperolehnya dalam proses observasi, namun dalam hal ini juga terdapat kemungkinan lain dalam mengembangkan berbagai pertanyaan di luar dari berbagai pertanyaan yang telah disebutkan dengan tujuan agar dapat menambah wawasan peneliti.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang akan ditelusuri dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa RPPH, RPPM, Lembar evaluasi, serta berbagai foto kegiatan dalam pelaksanaan program pengenalan Bahasa Inggris pada jenjang kelompok B PAUD Islam Terpadu Bintang, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Adapun rincian spesifik terkait data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel yang tercantum di bawah ini:

---

1. <sup>5</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, "*Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, 2016),

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan bagaimana metode yang digunakan dalam pengenalan Bahasa Inggris</li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana teknik yang digunakan dalam pengenalan Bahasa Inggris</li> <li>3. Mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam pengenalan Bahasa Inggris</li> </ol>
	Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya program pengenalan Bahasa Inggris
Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan alasan PAUD Islam Terpadu Bintang menerapkan pengenalan Bahasa Inggris</li> <li>2. Mendeskripsikan tujuan PAUD Islam Terpadu Bintang menerapkan pengenalan Bahasa Inggris</li> <li>3. Mendeskripsikan sejarah singkat berdirinya PAUD Islam Terpadu Bintang</li> </ol>
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan metode yang digunakan dalam pengenalan Bahasa Inggris</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mendeskripsikan teknik yang digunakan dalam pengenalan Bahasa Inggris</li> <li>3. Mendeskripsikan peran guru dalam pengenalan Bahasa Inggris</li> </ol>
Dokumentasi	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, Misi serta Tujuan PAUD Islam terpadu Bintang</li> <li>2. Jumlah guru dan staff lembaga PAUD Islam Terpadu Bintang</li> <li>3. Jumlah kelas dan peserta didik PAUD Islam Terpadu Bintang</li> <li>4. Data Peserta Didik Kelompok B PAUD Islam terpadu Bintang</li> </ol>
	Guru	Foto-foto berlangsungnya kegiatan pengenalan Bahasa Inggris

## F. Teknik Analisis Data

Pendapat Noeng Muhadjir analisis data merupakan upaya pencarian dan penyusunan data yang meliputi hasil observasi, wawancara dan lainnya dengan tujuan meningkatkan pemahaman terkait kasus yang diteliti.<sup>6</sup>

Analisis data terbagi dalam 3 kegiatan, yakni:

---

<sup>6</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019), 84.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses dalam memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan mentransformasi data yang diperoleh dari data lapangan. Adapun rincian dari reduksi data yakni: (1) menyimpulkan data, (2) pencantuman kode, (3) menelusuri tema, (4) membuat gugus-gugus.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan merupakan sebuah aktivitas mengumpulkan informasi sehingga memungkinkan dapat melakukan penarikan kesimpulan dan tindakan. Adapun penyajian data dalam pendekatan penelitian kualitatif dapat berbentuk narasi hasil catatan lapangan, matriks, bagan, grafik dan jaringan. Melalui bentuk-bentuk yang telah disebutkan, peneliti dapat memadukan informasi yang tertata dalam sebuah bentuk yang mudah diraih dan padu, hal ini mampu memberikan kemudahan dalam melihat sesuatu yang sedang terjadi, apakah hal tersebut telah tepat atau mengharuskan peneliti melakukan pengulangan analisis.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Usaha dalam menarik kesimpulan merupakan hal yang secara berulang terus dilakukan seorang peneliti ketika ia berada di lapangan, kesimpulan awal yang dikemukakan seorang peneliti masih bersifat sementara dan tidak terlalu jelas, hal ini akan memiliki perubahan jika pada tahap berikutnya tidak ditemukan hal yang kuat untuk

membuktikan hal tersebut, namun kesimpulan pada akhirnya akan menjadi kuat dan terperinci jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat.